ISSN : 3089-1760

JURNAL DINAMIKA SOSIAL DAN SAINS
Volume: 2 Nomor : 5 - 2025

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMPN 8 SATAP TOMBOLO PAO KABUPATEN GOWA

Muh Asgar[1], Amin Umar[2], Muh. Khaidir Lutfi[3]
[1 2 3] Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar
e-mail: asgarmuhammad650@gmail.com[1], muh.amin@unismuh.ac.id[2], muh.khaidirluthfi@unismuh.ac.id[3]

Accepted: 24/5/2025; **Published:** 27/5/2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 8 Satap Tombolo Pao Kabupaten Gowa serta strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 8 Satap Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Menggunakan metode penelitian deskriktif kualitatif untuk mengumpulkan informasi atau kebenaran yang terjadi di lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menujjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VIII di SMPN 8 Satap Tombolo Pao Kabupaten Gowa, tergolong tinggi pada mata pelajaran PAI dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, adapun strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa guru PAI menggunakan berbagai strategi yang meliputi, *ice breaking*, memberikan motivasi, permainan edukatif, pembelajaran kooperatif, serta demonstrasi praktik.

Kata Kunci: Strategi Guru, Pendidikan Agama Islam, Minat Belajar Siswa.

ABSTRACT

This study aims to analyze students' learning interest in Islamic Religious Education (PAI) subjects for Grade VIII at SMPN 8 Satap Tombolo Pao, Gowa Regency, as well as the strategies used by PAI teachers to enhance students' interest in learning PAI subjects. A qualitative descriptive research method was used to gather information and verify what occurs in the field, employing data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. The results of this study indicate that students' interest in learning PAI subjects in Grade VIII at SMPN 8 Satap Tombolo Pao, Gowa Regency, is relatively high. The learning strategies applied by the PAI teacher make students more active in class. The strategies used by the PAI teacher to increase students' learning interest include ice-breaking activities, providing motivation, educational games, cooperative learning, and practical demonstrations.

Keywords: *Teacher Strategy, Islamic Religious Education, Students' Learning Interest.*

PENDAHULUAN

Menurut Slameto Strategi guru adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi

pengajaran. Strategi ini merupakan adanya suatu cara untuk mengatur segala sesuatunya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam konteks dunia pendidikan tersebut (Asrori, 2016).

Menurut Zakiah Darajat minat belajar adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Jamaluddin, 2020).

Dengan penelitian ini, kita dapat mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini penting untuk memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Dan Penelitian ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan metode pembelajaran, serta mempelajari pendekatan baru yang bisa diterapkan dalam pembelajaran.

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka dalam aspek-aspek seperti spiritualitas, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, masyarakat, negara, dan bangsa (Zahra et al., 2023).

Pendidikan memiliki peranan yang krusial dalam kehidupan manusia, baik yang diperoleh dari lingkungan keluarga maupun dari institusi sekolah. Esensinya, pendidikan merupakan alat yang memfasilitasi individu untuk mencapai potensi mereka secara menyeluruh, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial. Dalam ajaran Islam, pentingnya menuntut ilmu tidak terbatas pada waktu dan usia, dengan ajaran untuk terus belajar sepanjang hidup. Sebagaimana disampaikan oleh Rasulullah saw, bahwa pencarian ilmu dimulai sejak awal kehidupan hingga akhir, menegaskan pentingnya belajar dalam setiap fase kehidupan.

Strategi memiliki peranan yang penting dalam aktivitas pembelajaran. Agar strategi tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan, perlu adanya penjelasan yang lebih rinci. Penjelasan ini dimulai dari stimulus yang memotiva atau mendorong setiap individu, sehingga mereka dapat memberikan respons dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran (Bidin, 2017).

Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Peran guru meliputi tugas mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik mencakup penerusan dan pengembangan nilai-nilai kehidupan, mengajar berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, sementara melatih berkaitan dengan pengembangan keterampilan siswa. Sebagai tenaga pendidik, guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa di sekolah (Siregar et al., 2023).

Guru Agama memiliki kedudukan yang sangat penting karena menjadi sumber tenaga yang membimbing siswanya menuju peningkatan dalam segi keagamaannya, dengan demikian pengetahuan yang mereka peroleh dikehidupan yang akan datang tidak disalah gunakan. Seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup berat apalagi sebagai guru pendidikan agamanya untuk mencerdaskan anak siswanya, maka sebagai guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai ketrampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif (Achadah, 2019).

Guru PAI memiliki tanggung jawab untuk memberi kesadaran kepada siswa akan pentingnya mata pelajaran ini. Diantara sekian banyak faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang tepat (Hoimaidi & Salamah, 2018).

Minat belajar siswa juga memiliki dampak besar pada proses pembelajaran, terutama pada hasil akhirnya. Hal ini disebabkan oleh peran penting minat belajar dalam mengatur aspek-aspek seperti perhatian, tujuan, dan tingkat pembelajaran. Minat belajar merupakan dorongan yang signifikan bagi seseorang untuk mengejar dan mencapai tujuan tertentu dalam proses belajar. Dorongan ini memotivasi individu untuk terlibat secara sungguh-sungguh dalam pembelajaran (Sutrisno, 2021).

Minat belajar siswa memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian hasil belajar mereka. Tingkat minat yang tinggi cenderung berkorelasi dengan prestasi akademis yang lebih baik, sementara minat yang rendah dapat menghasilkan pencapaian yang kurang memuaskan. Dengan demikian, pentingnya minat belajar dalam proses pembelajaran sangatlah besar.

Setiap anak memiliki minat dan kebutuhan yang berbeda. Oleh karena itu, materi pelajaran dan metode pengajaran sebaiknya disesuaikan dengan minat dan kebutuhan individu siswa. Penting bagi guru untuk memperhatikan minat dan kebutuhan siswa, karena hal tersebut akan mempertahankan minat siswa dalam pembelajaran. Dengan menyajikan materi pelajaran secara menarik dan merancang pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, guru dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Pendidikan Agama Islam memiliki posisi yang penting dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan Agama Islam menjadi materi wajib pada setiap tingkatan sekolah. Secara teori, Pendidikan Agama Islam memberikan pengetahuan yang membantu siswa berkembang menjadi individu yang bermoral, beretika, dan sadar budaya yang kemudian dapat berkontribusi untuk kemajuan negara melalui sistem wajib belajar (Ainiyah, 2013).

Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan siswa dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan siswa menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya (Firmansyah, 2019).

Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah strategi pembelajaran guru dan media yang kurang memadai di SMPN 8 Satap Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, terdapat tantangan dalam meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa.

SMPN 8 Satap Tombolo Pao Kabupaten Gowa, merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Desa Balassuka, Kecematan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Informasi yang saya dapatkan dari observasi pertama adalah siswa SMPN 8 Satap Tombolo Pao semua siswa mayoritas beragama Islam akan tetapi minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI itu rendah di karenakan masih adanya siswa yang sedang berada dalam proses penyesuaian belajar dan membutuhkan pendekatan yang tepat untuk menumbuhkan semangat serta meningkatkan minat belajar mereka.

Dengan memastikan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berjalan lancar, guru perlu memberikan perhatian khusus dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan agama Islam kepada siswa. Karena tingkat minat belajar siswa berdampak langsung pada efektivitas proses pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan eksploitasi data di lapangan menggunakan metode analisis deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran secara cepat dan tepat tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 8 Satap Tombolo Pao (Ardiansyah et al., 2023). Dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus guna menganalisis strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran PAI.

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 8 Satap Tombolo Pao yang bertempat di Desa Balassuka, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Objek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, wali kelas VIII dan siswa kelas VIII SMPN 8

Satap Tombolo Pao. Adapun waktu penelitian ini direncanakan untuk berlangsung selama dua bulan. Namun, durasinya dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan kondisi di lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Sera dokumentasi yang diperoleh melalui instansi-instansi yang terkait dengan penelitian baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif (Sawo et al., 2021). Adapun analisis data dilakukan melalui reduksi data *(Data Reduction),* Penyajian Data *(Data Display),* dan Penarikan Simpulan *(Conclusion Drawing).*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Minat Belajar Siswa di SMP SMPN 8 Satap Tombolo Pao

Minat belajar adalah suatu keadaan di mana seseorang memiliki perhatian yang mendalam terhadap suatu hal, disertai dengan dorongan kuat untuk memahami, serta menguji kebenaran atau penerapannya dalam kehidupan. Minat belajar tidak hanya sekadar ketertarikan sesaat, tetapi juga mencerminkan adanya motivasi intrinsik yang mendorong seseorang untuk terus mencari pengetahuan, menggali informasi, serta mengembangkan pemahamannya melalui berbagai pengalaman belajar. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, mereka akan lebih aktif, tekun, dan antusias dalam menyerap ilmu, baik melalui pendidikan formal di sekolah maupun pembelajaran mandiri dalam kehidupan sehari-hari.
Berdasarkan dari hasil wawancara oleh peneliti pada tanggal 21 Desember 2024 yang telah di kemukakan oleh Dahliah selaku kepala sekolah di SMPN 8 Satap Tombolo Pao.

> *"Berbicara tentang minat belajar siswa, saat ini minat belajar siswa mengalami peningkatan karna mata PAI itu mudah di fahami oleh siswa yang di dipengaruhi oleh strategi yang di terapkan oleh guru PAI. Sehingga sangat nampak hasil dari strategi pembelajaran yang di terapkan".*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dahliah selaku kepala sekolah di SMPN 8 Satap Tombolo Pao. Dapat kita ketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dipengaruhi karena siswa merasa bahwa PAI merupakan mata pelajaran yang mudah dipahami.

Begitupun sesuai yang di sampaikan oleh Muliana, selaku guru PAI di SMPN 8 Satap Tombolo Pao tepatnya pada tanggal 10 Januari 2025.

> "*Sebelum penerapan strategi pembelajaran, minat belajar siswa cenderung rendah, siswa kurang termotivasi dan sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran. Dan setelah penerapan strategi pembelajaran saya melihat adanya peningkatan minat belajar siswa. Mereka mulai lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan tampak lebih antusias dalam memahami materi yang diberikan".*

Berdasarkan wawancara di atas dengan guru PAI, dapat kita ketahui bahwa strategi guru memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Sebelumnya, siswa kurang termotivasi dan mengalami kesulitan memahami pelajaran. Namun, setelah strategi diterapkan, minat belajar mereka meningkat. Siswa menjadi lebih bersemangat dan antusias saat mengikuti pembelajaran.

Adapun gambaran Minat belajar siswa yang di sampaiakan oleh Jalaluddin sebagai wali kelas VIII pada tanggal 11 Januari 2025 mengatakan bawasanya:

> *"Berbicara tentang minat belajar siswa dimata pelajaran PAI itu termasuk tinggi di mata pelajaran PAI dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Minat belajar siswa tergantung dari cara mengajar atau strategi yang di gunakan oleh guru tersebut dan dilihat dari latar belakan pengajar guru PAI tersebut adalah seorang aktivis dan memiliki pengalaman yang cukup memadai sebagai bekal utama dalam mengajar, akan tetapi mungkin masih perlu metode-medode yang baru sehingga minat belajar siswa itu semakin meningkat".*

Melihat dari hasil wawancara oleh wali kelas VIII di atas. Adapaun gambaran minat belajar siswa di mata pelajaran PAI yang di sampaikan oleh adik Afgan Fahreza selaku siswa kelas VIII pada tanggal 11 januari 2025.

> *"Saya merasa senang dan semangat mengikuti pembelajaran pada Mata pelajaran PAI karna sangat menarik dan saya juga senang ketika kita di berikan pertanyaa lalu berebutann untuk menjawab pertayaan dari Guru".*

Adapun hasil observasi peneliti di kelas VIII SMPN 8 Satap Tombolo Pao guru PAI mampu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan, strategi dan metode yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga minat belajar siswa di SMPN 8 Satap Tombolo Pao pada mata pelajaran PAI cukup tinggi dan suasana pembelajaran PAI di kelas menyenangkan sehingga terbangun umpan balik antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat belajar siswa di SMPN 8 Satap Tombolo Pao terhadap mata pelajaran PAI. Dapat di kita ketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI termasuk tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI, materi lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa. Guru PAI yang memiliki pengalaman yang memadai dan menggunakan variasi metode yang menjadi penunjang dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 8 Satap Tombolo Pao

Tentunya Dalam sebuah sekolah, penting untuk memiliki guru-guru yang kompeten dan profesional, karena guru yang profesional akan membentuk siswa yang disiplin serta memiliki kemampuan berpikir yang baik. Hal ini terutama berlaku bagi guru Pendidikan Agama Islam, karena mereka bertanggung jawab dalam mengajarkan akhlak dan budi pekerti kepada para siswa. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat menerapkan berbagai strategi, seperti menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan siswa.

Berdasarkan dari hasil wawancara oleh peneliti pada tanggal 10 Januari 2025 dengan Muliana, selaku guru PAI mengatakan:

> *"Bahwasanya dalam meningkatakan minat belajar siswa itu saya menggunakan strategi seperti permainan edukatif, Motivasi, Ice Breaking, pendekatan tematik, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperati, demonstrasi praktik. dan menggunakan variasi metode pembelajaran seperti, metode cerama, Tanya jawab, diskusi kelompok dan penggunaan teknologi".*

Strategi Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 8 Satap Tombolo yang peneliti lihat secara langsung seperti menyambut siswa dengan baik, memberi pujian kepada siswa, mengaitkat materi dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan motivasi agar suasana pembelajaran di kelas menyenangkan sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran PAI.

Adapun strategi yang di terapkan oleh Guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 8 Satap Tombolo Pao yaitu:

1. *Ice Breaking*

   Ice breaking adalah salah satu strategi yang digunakan oleh guru PAI untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman serta membantu guru dalam berinteraksi dengan siswa di kelas. Contoh *ice breaking* yang di gunakan oleh guru PAI adalah memberikan games agar siswa lebih fokus dalam pembelajaran.
2. *Motivasi*

Motivasi adalah cara guru memberi dorongan kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa. Bentuk motivasi yang di berikan oleh guru PAI seperti, Memberikan Pujian, kata-kata penyemangat, dan dukungan emosional.

3. Permainan Edukatif

   Permainan edukatif adalah aktivitas pembelajaran yang dirancang secara interaktif dan menyenangkan untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Permaina Edukatif yang sering di terapak oleh guru PAI seperti, tebak gambar islami, dan memberikan kuiis Islami.

4. Pembelajaran Kooperatif

   Dengan Pembelajaran Kooperatif Siswa dibagi atau belajar dalam kelompok kecil untuk saling bekerja sama, berdiskusi, dan berbagi pemahaman, sehingga suasana belajar lebih interaktif.

5. Demonstrasi Praktik

   Demonstrasi Praktik guru PAI memperagakan suatu cara atau konsep secara langsung agar siswa lebih mudah memahami materi, seperti praktik wudhu, sholat, atau adab-adab dalam Islam.

Metode-metode pembelajaran yang di terapkan oleh Guru PAI di SMPN8 Satap Tombolo Pao yaitu:

1. Metode ceramah

   Metode ceramah adalah adalah cara mengajar di mana guru menyampaikan materi secara lisan kepada siswa dengan tujuan memberikan penjelasan, atau pemahaman tentang suatu topik pembelajaran.

2. Metode Tanya Jawab

   Metode Tanya Jawab adalah teknik pembelajaran di mana Guru PAI mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahaman, merangsang berpikir, dan meningkatkan interaksi dalam kelas.

3. Metode Diskusi

   Metode diskusi adalah cara belajar di mana siswa berdialog dan bertukar pendapat dalam kelompok untuk membahas suatu topik, sehingga mereka dapat memahami materi secara lebih mendalam dan melatih keterampilan berpikir serta berkomunikasi.

Adapun sesuai hasil observasi peneliti, strategi yang di gunakan oleh guru dalam pembelajaran tidak menoton kepada satu strategi saja akan tetapi dalam satu pertemuan menggunakan strategi dan varaiasi metode pembelajaran yang berbeda di karnakan latar belakang atau kebutuhan siswa berbeda-beda sehingga membutuhkan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa tetapi menyesuaikan dengan sumberdaya fasilitas yang ada.

Begitupun yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah Dahliah tepanya pada tanggal 21 Desember 2024 mengatakan bahwasanya:

> *"Strategi yang di terapkan oleh guru pai itu sangat baik dalam menanggulangi rendahnya minat belajar siswa, karna dia tidak hanya fokus mengajar di dalam kelas dia juga fokus membentuk karakter siswa disamping dia mengajar dia mengadakan program jumat ibadah lalu siswa di berikan kesempanatan untuk mengaji atau cerama guna untuk membiasakan atau memberanikan diri untuk tampil di depan umum, dan memberikan dorongan untuk menunaikan kewajibanya sebagai ummat islam".*

Jadi dapat kita ketahui bahwa strategi yang diterapkan oleh guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa tidak hanya sebatas pada pengajaran materi di dalam kelas, tetapi juga mencakup pengembangan karakter siswa melalui program ibadah setiap hari Jum'at. Dengan cara ini, guru tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang penting bagi perkembangan karakter siswa. Selain itu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaji atau berceramah membantu mereka

membangun kepercayaan diri dan keterampilan berbicara di depan umum, yang sangat berharga dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Mengajak siswa untuk menunaikan kewajiban sebagai umat Islam juga memberikan dorongan spiritual yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka, ketika siswa merasa terhubung dengan nilai-nilai agama, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.

Berdasarkan perihal di atas suasai dengan tanggapan oleh pak Jalaluddin S.E selaku wali kelas VIII tepatnya pada tanggal 11 Januari 2025 mengatakan bahwasanya:

> *"Sesuai yang saya ketahui strategi pembelajaran yang di terapkan oleh guru PAI itu sangat bagus dan bervariasi guna untuk meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar siswa terkhusus di mata pelajaran PAI itu tergolong tinggi karna di pengaruhi oleh strategi yang di terapkan oleh Guru PAI".*

Hal tersebut juga sesuai apa yang disampaiakn oleh adik Afgam Fahreza dan teman-teman kelas VIII tepatnya pada tanggal 11 Januari 2025 mereka mengatakan:

> *"Saya menyukai cara guru mengajar karna baik dan banyak cara mengajarnya kadang kami di beri games dan motovasi supaya serius dalam belajar dan saya juga senang kalau di beri kesmpatan untuk membaca ayat suci Al-Qur'an".*

Melihat dari pembahasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan, strategi Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 8 Satap Tombolo Pao. Guru PAI menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan minat belajar siswa, dengan menyesuaikan kebutuhan mereka. Seperti, permainan edukatif, motivasi, *ice breaking*, pendekatan tematik, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperati, demonstrasi praktik, pemberian pujiandan Metode yang digunakan seperti, ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, permainan edukatif, penggunaan teknologi seperti PPT. Selain itu, guru juga memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam belajar. Guru PAI tidak hanya mengajar di dalam kelas, Guru PAI juga membantu membentuk karakter siswa melalui kegiatan keagamaan seperti Jumat Ibadah, membaca Al-Qur'an, dan ceramah. Kegiatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman agama, tetapi juga melatih kepercayaan diri dan keterampilan berbicara di depan umum. Wali kelas dan siswa sendiri mengakui bahwa strategi ini sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMPN 8 Satap Tombolo Pao

1. Faktor Pendukung Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan yang memengaruhi seberapa baik siswa dapat memahami materi pelajaran. Ada beberapa faktor yang dapat mendukung dan meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 8 Satap Tombolo Pao.

Berdasarkan dari hasil wawancara oleh peneliti pada hari Kamis 10 Januari 2025 dengan Muliana, selaku guru PAI mengatakan ada beberapa yang menjadi faktor pendukung minat belajar siswa yaitu:

> "*Menurut saya, ada beberapa hal yang bisa membuat siswa lebih semangat belajar. Pertama, strategi yang digunakan harus tepat supaya siswa lebih mudah memahami pelajaran. Lalu, cara mengajarnya juga perlu bervariasi, misalnya memakai gambar, video, diskusi kelompok, atau permainan supaya suasana belajar jadi lebih seru dan tidak membosankan. Selain itu, motivasi dari guru juga sangat penting. Kalau guru sering memberi semangat, misalnya dengan pujian, bimbingan, sesuai, siswa pasti akan lebih termotivasi untuk belajar".*

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat kita ketahui ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 8 Satap Tombolo Pao adalah. Strategi

pembelajaran yang di gunakan oleh Guru PAI sangat berperan dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Selain itu, variasi dalam metode pembelajaran yang di terapkan, seperti penggunaan media visual, diskusi kelompok, atau permainan edukatif, dapat membuat suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan. Motivasi dari guru PAI juga menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Adapun yang di sampaikan oleh. Dahliah, Selaku kepala sekolah di SMPN 8 Satap Tombolo Pao mengatakan bahwasanya:

> *"Yang menjadi faktor pendukung minat belajar siswa itu adalah Kepala sekolah, orangtua yang memberi dukungan untuk serius dalam belajar dan gurunya, yang luar biasa bisa mendorong siswa, untuk semangat dalam belajar, mencakup strategi prembelajaran yang di gunakan oleh guru, itu termasuk faktor yang memengaruhi minat belajar siswa".*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat kita ketahui bahwa peran kepala sekolah, orangtua dan guru memiliki pengaruh besar terhadap minat belajar siswa. Kepala sekolah di SMPN 8 Satap Tombolo Pao mendukung untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, sementara orangtua memberikan dukungan yang berupa motivasi dan apresiasi agar minat belajar siswa dapat meningkat, dan guru PAI mampu memberikan dorongan serta membangkitkan semangat belajar siswa. Selain itu, strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI juga menjadi faktor penting. Metode yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan ketertarikan mereka dalam belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Hal di atas selaras dengan apa yang di sampaikan oleh Jalaluddin sebagai wali kelas VIII mengatakan bahwasanya:

> *"Yang menjadi faktor pendukung minat belajar siswa di mata pelajaran PAI adalah orangtua yang memberi dorongan kepada anaknya untuk serius dalam belajar dan gurunya yang memiliki cara tersendiri untuk menarik siswa unrtuk semngat dalam belajar dan guru PAI juga di bekali dengan banyak pengalaman serta wawasan yang tinggi sehingga dapat menginspirasi siswa untuk lebih tertarik dalam pelajaran".*

Hasil wawancara di atas dapat kita ketahui tentang pentingnya peran orangtua dan guru sangat berpengaruh dalam dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang antusias dan memiliki pengalaman dapat memberikan inspirasi tersendiri bagi siswanya dan wawasan yang mendalam.

Adapun hasil wawancara yang disampaikan oleh adik Mutiah Sari selaku siswa kelas VIII mengatakan:

> "Yang menjadi faktor pendukung semangat dalam belajar itu kak, adalah orangtua dan guru yang asyiik dalam mengajar, kadang kami diberi motovasi sebelum belajar sehingga kami lebih semangat dalam belajar".

Sesuai hasil observasi peneliti terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar siswa di SMPN 8 Satap Tombolo Pao pada mata pelajaran PAI yang peneliti lihat secara langsung. Minat belajar siswa di pengaruhi oleh orang tua yang memberi semangat kepada anak-anaknya, dan cara mengajar serta pendekatan yang di gunakan oleh guru PAI kepada siswa cukup baik sehingga terbangun komunikasi di antara siswa dan guru selain itu wali kelas juga sangat berperan penting dalam memengaruhi minat belajar siswa dimana wali kelas selalu mengontrol anak walinya seperti melihat kehadiran siswanya, dan selalu memberikan arahan untuk anak walinya agar lebih antusias dalam pembelajaran.

Melihat hasil wawanacara dan observasi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi Faktor pendukung minat belajar di SMPN 8 Satap Tombolo Pao yaitu. Minat belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal. Pertama cara mengajar yang menarik dan bervariasi, seperti menggunakan gambar, video, diskusi, dan permainan, bisa membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran. Kedua, dorongan dan motivasi dari guru,

misalnya dengan memberi pujian dan bimbingan, dapat membuat siswa lebih semangat. Selain itu, dukungan dari kepala sekolah, orang tua, dan guru yang berpengalaman juga sangat penting, terutama dalam mata pelajaran PAI. Siswa akan lebih bersemangat jika diajar oleh guru yang asyik dan selalu memberi motivasi sebelum pelajaran dimulai.

2. Faktor Penghambat Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa pasti tidak sesalu berjalan dengan baik, perlu kita ketahui ada beberapa faktor yang dapat memicu minat belajar siswa.

Berdasarkan dari hasil wawancara oleh penulis pada hari Kamis 10 Januari 2025 dengan Muliana, selaku guru PAI mengatakan:

> *"Menurut saya selain faktor pendukung ada juga menjadi Faktor penghambat minat belajar siswa yaitu, lingkungan masyrakat, kekurangan sumberdaya, faktor psikologis dan masih adanya orantua yang kurangya memberi dukungan untuk anak-anaknya. Faktor-faktor tersebut bisa membuat siswa kehilangan semangat dan merasa kesulitan dalam belajar".*

Dari penjelasan ibu Muliana di atas di atas dapat kita ketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa di SMPN 8 Satap Tombolo Pao. Diantaranya adalah lingkungan masyarakat yang kurang kondusif sehingga dapat membuat siswa sulit fokus, kurang mendapat dorongan dari orangtua untuk belajar, kurangnya sumber daya, seperti buku, fasilitas, Selain itu, faktor psikologis, seperti kurangnya rasa percaya diri siswa, dapat membuat siswa merasa terbebani.

Begitupun yang di sampaikan oleh Dahliah, Selaku kepala sekolah mengatakan bahwasanya:

> *"Ada breberapa faktor yang menjadi penghambat minat belajar siswa yaitu lingkungan berbaur, munculnya geng-geng yang memengaruhi minat belajar siswa dan adanya budaya orang tua yg mementikan pekerjaan dibanding pendidikan".*

Dari apa yang di sampaikan oleh ibu Dahliah, Selaku kepala sekolah. Ada juga beberapa hal yang bisa menjadi penghambat minat belajar siswa. yang di temukan juga oleh peneliti yaitu, lingkungan sosial yang kurang mendukung, seperti adanya geng-geng yang bisa mempengaruhi fokus belajar siswa. Selain itu, adanya orang tua yang lebih mementingkan pekerjaan dibandingkan pendidikan juga bisa menjadi penghalang minat belajar siswa.

Hal di atas selaras dengan apa yang di sampaikan oleh Jalaluddin sebagai wali kelas VIII mengatakan bahwasanya:

> *"Sesuai yang saya ketaui bahwa yang menjadi faktor penghambat yaitu. Masing-masing siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda mencakup faktor lingkungan, faktor orang tua masih ada orangtua yang belum faham tentang pendidikan dan pergaulan. Hal tersebut yang menjadi faktor penghambat minat belajar siswa".*

Adapun hasil observasi peneliti terdapat beberapa faktor penghambat minat melajar siswa di SMPN 8 Satap Tombolo Pao yang di temukan oleh peneliti adalah, lingkungan dan pengaruh alat elektonik, selain itu melihat letak SMPN 8 Satap Tombolo Pao berada di pinggir jalan poros desa sehingga suara bising dari kendaraan juga dapat menjadi pemicu minat belajar siswa, akan hilang kefokusanya ketika suara kendaraan yang menggunakan kannalpot bronk lewat di sekitar sekolah.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi Faktor penghambat minat belajar di SMPN 8 Satap Tombolo Pao yaitu. Adalah setiap siswa berasal dari latar belakang yang berbeda. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih personal dan menyesuaikan dalam pengajaran sangat diperlukan. Sekolah dan guru perlu bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan

lingkungan belajar yang mendukung bagi semua siswa. Selain itu sauara bising yang ada di sekitar lingkunga sekolah dapat menjadi penghambat minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI tergolong tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI, sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami dan menarik. Sebelum strategi ini diterapkan, siswa cenderung kurang termotivasi, namun kini mereka lebih semangat dan antusias dalam belajar. Selain itu cara mengajar guru PAI yang interaktif juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan adanya variasi metode membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

Faktor pendukung minat belajar siswa yaitu Minat belajar siswa di SMPN 8 Satap Tombolo Pao dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Strategi pembelajaran yang menarik dan bervariasi, seperti penggunaan gambar, video, diskusi, dan permainan, membantu siswa lebih mudah memahami materi. Motivasi dari Guru melalui pujian, bimbingan, dan dorongan juga berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar. Selain itu, dukungan dari kepala sekolah, orang tua, dan Guru yan turut membangun lingkungan belajar yang kondusif. Adapun faktor penghambat minat belajar siswa yang ditemukan oleh peneliti meliputi lingkungan masyarakat yang kurang kondusif, kurangnya dukungan dari orang tua, keterbatasan sumber daya, serta faktor psikologis seperti rendahnya rasa percaya diri siswa. Selain itu, pengaruh lingkungan sosial, seperti geng-geng yang memengaruhi pergaulan siswa, hal tersebut dapat menjadi pemicu minat belajar siswa. Faktor dari luar, seperti kebisingan dari kendaraan di sekitar sekolah, juga dapat mengganggu konsentrasi siswa saat belajar.

Strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa sangat beragam dan efektif. Guru PAI menggunakan berbagai strategi seperti ice breaking, motivasi, permainan edukatif, pembelajaran kooperatif, serta demonstrasi praktik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Selain itu, metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi juga diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu Guru PAI tidak hanya Mengajar di dalam kelas, Guru PAI juga membentuk karakter siswa melalui program ibadah Jumat, memberi kesempatan mengaji dan berceramah, serta mendorong siswa untuk menjalankan kewajiban sebagai hamba, Karena mayoritas siswa di SMPN 8 Satap Tombolo Pao memeluk agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

Achadah, A. (2019). Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang. *X*, *2*, 363–374.

Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. *Proceedings*, *1*(1), 173–186.

Ardiansyah, R., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9.

Asrori, M. (2016). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup akuntansi sektor pemerintah. *Madrasah*, *6*(2), 26.

Bidin, A. (2017). Strategi pembelajaran. *4*(1), 9–15.

Dahliah. (2025, Desember 21). Hasil wawancara Kepala Sekolah SMPN 8 Satap Tombolo Pao.

Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, tujuan dasar dan fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, *17*(2), 79–90.

Hasim, W., Kusen, K., Hartini, H., & Daheri, M. (2021). Perencanaan strategi guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(6), 3884–3897.

Indriawati, I. B., Acip, S. S., & Solihutaufa, E. (2021). Model dan strategi pembelajaran. *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal*, *6*(2), 274–284.

Jailani, M., Wantini, S., Suyadi, S., & Bustam, B. M. R. (2021). Meneguhkan pendekatan neurolinguistik dalam pembelajaran: Studi kasus pada pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *6*(1), 151–167.

Jamaluddin. (2020). Minat belajar. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, *8*(2), 27–39.

Jalaluddin. (2025, Januari 11). Sebagai wali kelas VIII SMPN 8 Satap Tombolo Pao.

Mursalim. (2024, Desember 21). Hasil wawancara Wakil Kepala Sekolah SMPN 8 Satap Tombolo Pao.

Muliana. (2025, Januari 10). Selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 8 Satap Tombolo Pao.

Nashrullah, M., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). *Metodologi penelitian pendidikan (Prosedur penelitian, subyek penelitian, dan pengembangan teknik pengumpulan data)*.

Nasution, S. (2019). Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan*, *7*(2), 68–79.

Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMPN 30 Makassar. *Kinestetik, 4*(1), 55–62.

Sawo, M. K., Rogi, O. H. A., & Lakat, R. S. M. (2021). Analisis pengembangan kawasan permukiman berdasarkan kemampuan lahan di Distrik Muara Tami. *Jurnal Spasial*, *8*(3), 311–325.

Nurfadillah, R. S., & Fathurahman, M. I. (2022). Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Islamic Journal of Education*, *1*(2), 104–113.

Siregar, F. T., Siregar, A. A., & Batubara, H. (2023). Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah. *4*, 297–306.

Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Topik: Analisis data dan pengecekan keabsahan data. *INA-Rxiv*, 1–22.

Salsabila. (2025, Januari 11). Selaku siswa kelas VIII.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. Tentang guru dan dosen.

Utami, W. Z. S. (2020). Jurnal Transformasi Volume 6 Nomor 2 Edisi September 2020 PLS FIPP UNDIKMA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal*, *6*(September), 134.

Warsono, H., Astuti, R. S., & Ardiyansyah. (2022). *Metode pengolahan data kualitatif menggunakan Atlas.ti*.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License